

NO. TA. TL. 16120014/2906/PP/2020

**Laporan Tugas Akhir**

**POTENSI EKONOMI KEGIATAN DAUR ULANG  
SAMPAH KERTAS PADA SEKTOR INFORMAL DI  
KABUPATEN GROBOGAN  
Studi Kasus: Kecamatan Purwodadi**



**Disusun oleh:  
Deby A.B Sintia  
21080116120014**

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul:  
**POTENSI EKONOMI KEGIATAN DAUR ULANG SAMPAH KERTAS  
PADA SEKTOR INFORMAL DI KABUPATEN GROBOGAN**  
Studi Kasus: Kecamatan Purwodadi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata I  
pada Departemen Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Disusun Oleh:

Nama : Deby A.B Sintia  
NIM : 21080116120014

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :  
Tanggal :

Menyetujui,

Dosen Penguji I



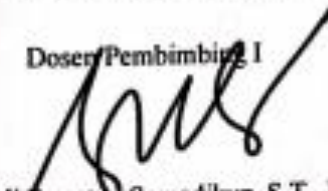
M. Arief Budihardjo, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D.  
NIP. 197409302001121002

Dosen Penguji II



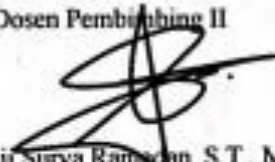
Ir. Mochtar Hadiwidodo, M.Si.  
NIP. 195808071987031001

Dosen Pembimbing I



Dr. Budi Prasetyo Samadikun, S.T., M.Si.  
NIP. 197805142005011001

Dosen Pembimbing II



Bimastvaji Surya Ramadani, S.T., M.T.  
NIP. 199203242019031016

Mengetahui,  
Ketua Departemen Teknik Lingkungan



Dr. Bimastvaji Surya Ramadani, S.T., M.T.  
NIP. 197208302000031001

## **ABSTRAK**

### **Potensi Ekonomi Kegiatan Daur Ulang Sampah Kertas pada Sektor Informal di Kabupaten Grobogan Studi Kasus: Kecamatan Purwodadi**

Deby A.B Sintia, Budi Prasetyo Samadikun, Bimastyaji Surya Ramadan

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Mendaur ulang sampah merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengurangi jumlah sampah. Di Kecamatan Purwodadi, kegiatan daur ulang atau pemanfaatan kembali nilai ekonomis sampah sebagian besar dilakukan oleh sektor informal. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi potensi ekonomi dan biaya dalam sistem eksisting penanganan sampah kertas oleh sektor informal di Kecamatan Purwodadi serta menganalisis manfaat penanganan sampah kertas oleh sektor informal dari segi ekonomi dan lingkungan. Metode penelitian melalui survei kuesioner dan wawancara terhadap 31 pelaku daur ulang yang terdiri dari pemulung, bank sampah, pengepul I, pengepul II, dan bandar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi ekonomi yang terdapat dalam usaha daur ulang sampah kertas pada tiap pelaku daur ulang berbeda-beda. Manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi program 3R sampah kertas pada sektor informal secara umum dapat digolongkan menjadi dua manfaat, yaitu manfaat ekonomi dan manfaat lingkungan. Manfaat ekonomi berupa keuntungan penjualan sampah kertas hasil pemrosesan oleh pelaku daur ulang. Keuntungan bersih tiap jenis sampah kertas pada tingkat pemulung berkisar antara Rp400-Rp1.500, tingkat bank sampah berkisar antara Rp100-Rp600, tingkat pengepul I berkisar antara Rp91,67-Rp891,67, tingkat pengepul II berkisar antara Rp73,46-Rp273,46, dan tingkat bandar berkisar antara Rp86,94-Rp1.086,94. Manfaat lingkungan dari adanya pengelolaan sampah kertas oleh sektor informal yaitu tereduksinya sampah kertas di Kecamatan Purwodadi. Apabila seluruh sampah kertas yang bernilai ekonomi dikelola maka akan didapatkan persentase reduksi sampah kertas di Kecamatan Purwodadi sebesar 15,9%.

**Kata kunci:** sampah kertas, potensi ekonomi, analisis biaya, daur ulang

## ***ABSTRACT***

### **Economic Potential of Paper Waste Recycling for the Informal Sector in Grobogan District Case Study: Purwodadi Sub-District**

Deby A.B Sintia, Budi Prasetyo Samadikun, Bimastyaji Surya Ramadan

Waste is one of the complex problems faced, both in developing and developed countries. Recycling waste is an effective way to reduce the amount of waste. In Purwodadi Sub-District, recycling activities or the reuse of the economic value of waste are mostly carried out by the informal sector. This study aims to estimate the economic potential and costs in the existing system of handling paper waste by the informal sector in Purwodadi District and analyze the benefits of handling paper waste by the informal sector in terms of the economy and environment. The research method was through questionnaire surveys and interviews with 31 recycling agents consisting of “pemulung”, “bank sampah”, “pengepul I”, “pengepul II”, and “bandar”. The results showed that the economic potential contained in the paper waste recycling business of each recycling agent was different. The benefits that can be obtained from the implementation of the 3R waste paper program in the informal sector can generally be classified into two benefits: economic benefits and environmental benefits. Economic benefits in the form of profits from the sale of processed paper waste by recyclers. The net profit of each type of paper waste at the “pemulung” level ranges from Rp400-Rp1,500, the level of “bank sampah” ranges from Rp100-Rp600, the level of “pengepul I” ranges from Rp91.67 to Rp891.67, the level of “pengepul II” ranges from Rp73.46 to Rp273,46, and the level of the “bandar” ranges between Rp86,94-Rp1,086.94. The environmental benefit from the management of paper waste by the informal sector is the reduction of paper waste in Purwodadi District. If all economic waste paper is well-managed, then the reduction percentage of paper waste in Purwodadi District will be 15.9%.

**Keywords:** paper waste, economic potential, cost analysis, recycling